



ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR VARIASI PADA MAHASISWA SEMESTER 6 PGSD UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Eva Lasfiani

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: Evalasfiani21@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the ability of basic teaching skills, especially the skills of conducting variations in 6th semester students of PGSD Muhammadiyah University Purworejo in the 2020/2021 Academic Year. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The subjects of this study were 13 6th semester students of PGSD Muhammadiyah University Purworejo. The research instrument is in the form of a questionnaire filled out by the observer. The results of this study that overall get an average score of 60.2 and enter the sufficient category. There are two students who are in the sufficient category and there are 11 students who are in the good category. The highest score was achieved by Candra with a score of 74 and was in the good category. The lowest score was achieved by Nimas with a score of 48 which was included in the sufficient category.

Keywords: Teaching Skills, Variation Teaching Skills, Micro Learning

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan dasar mengajar khususnya keterampilan mengadakan variasi pada mahasiswa semester 6 PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 13 mahasiswa semester 6 PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo. Instrumen penelitian ini berupa angket yang diisi oleh observer. Hasil penelitian ini yaitu secara keseluruhan mendapatkan rata-rata nilai sebanyak 60,2 dan masuk kategori cukup. Terdapat dua mahasiswa yang berada pada kategori cukup dan terdapat 11 mahasiswa yang berada pada kategori baik. Nilai tertinggi diraih oleh Candra dengan nilai 74 dan masuk kategori baik. Nilai terendah diraih oleh Nimas dengan nilai 48 yang termasuk kategori cukup.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar, Keterampilan Mengajar Variasi, Pembelajaran Mikro

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek salah satunya yaitu kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penentu dari kemajuan suatu bangsa. Karena sebagaimana baik dan hebatnya infrastruktur dalam negeri, jika SDMnya tidak memiliki kompeten di bidangnya, maka tidak akan mampu berkompetisi dalam persaingan global. (Humas Kemenko Polhukam RI, 2019). Izzatus Sholihah, dkk (2019) juga mengemukakan bahwa pengembangan SDM adalah proses yang terjadi sepanjang hidup yang meliputi berbagai bidang kehidupan, salah satunya melalui pendidikan. Artinya pendidikan menjadi penunjang yang cukup krusial dalam proses kemajuan bangsa.

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan dan membentuk manusia melalui arahan yang membangun yang dilakukan sepanjang hayat. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan). Sedangkan menurut KBBI pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses; cara; perbuatan mendidik.

Pendidikan terjadi akibat adanya proses pembelajaran dan proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Miftahul Huda (2013) menegaskan pembelajaran yakni *output* dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Pembelajaran bertujuan agar transfer ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dapat terserap secara optimal. Dalam pembelajaran, guru sebagai tenaga pendidik seharusnya mampu melakukan hal-hal berikut: (1) memberikan motivasi atau rangsangan supaya mau melakukan aktivitas belajar; (2) mengarahkan seluruh aktivitas belajar kepada suatu tujuan tertentu; dan (3) memberikan motivasi agar peserta didik mau melakukan sejumlah kegiatan yang mampu dilakukan untuk mencapai tujuan. (Setiarini, 2017). Untuk mencapai hal tersebut diperlukan keterampilan dalam mengajar. Brown dalam bukunya

berpendapat bahwa seseorang belum diperbolehkan mengajar apabila belum terbukti memiliki kemampuan keterampilan dasar mengajar. (Brown, 1984)

Keberhasilan mengajar, selain dipengaruhi oleh faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas atau lingkungan belajar, juga tergantung pada kemampuan dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar. (Mas Roro, 2018). Sejalan dengan Mas Roro, Doni dalam Kristiana (2018) mengungkapkan bahwa keterampilan mengajar merupakan aspek penting yang harus dikuasai seorang guru. Guru dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan mengajar yang diantaranya adalah (1) Keterampilan menjelaskan; (2) Keterampilan bertanya; (3) keterampilan menggunakan variasi; (4) Keterampilan memberikan penguatan; (5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran; (6) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan; (7) Keterampilan mengelola kelas; dan (8) Keterampilan membimbing diskusi kecil.

Amrin (2021) mengemukakan bahwa agar dapat berkompetensi di dunia global, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan. Dalam mengajar, guru sangat memerlukan kemampuan keterampilan mengajar agar pembelajaran di kelas dapat terlaksana dengan aktif dan menyenangkan. Guru dapat memberikan pertanyaan agar terjalin interaksi yang positif antara guru dan peserta didik dan diharapkan dapat terjadi transfer ilmu pengetahuan secara optimal. Dalam mengajar, guru juga seharusnya mampu mengontrol volume suara dan variasi suara. Ada saatnya guru menggunakan suara yang cukup keras dan ada juga saatnya guru menggunakan suara lemah agar pesan yang hendak disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Semua keterampilan mengajar tersebut memerlukan latihan sehingga guru maupun calon guru diperlukan praktik mengajar agar menjadi terbiasa dan luwes dalam menyampaikan materi.

Sukirman dalam Nur Ngazizah (2019) mengatakan bahwa ketika menjadi seorang pendidik, berdiri di depan kelas melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak hanya sekedar memberikan materi namun perlu memenuhi tuntutan lain yakni mengelola setiap unsur pembelajaran, mengadakan interaksi dengan siswa sehingga memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, diperlukan kegiatan praktik mengajar bagi mahasiswa terutama program kependidikan.

Praktik mengajar dapat dilaksanakan dengan melalui mata kuliah pembelajaran mikro. Di Universitas Muhammadiyah Purworejo mata kuliah pembelajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan setiap kelas terdiri atas 13 sampai 18 mahasiswa. Mahasiswa semester 6 PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2020/2021 melaksanakan pembelajaran mikro dengan beberapa tahap, yaitu tahap menganalisa materi, tahap menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap praktik mengajar, dan tahap mengulas praktik mengajar yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan dasar mengajar khususnya keterampilan mengadakan variasi pada mahasiswa semester 6 PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penulisan penelitian ini jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 13 mahasiswa semester 6 PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2020/2021, 1 mahasiswa laki-laki dan 12 mahasiswa perempuan. Instrumen penelitian menggunakan angket. Angket penilaian tersebut merujuk pada indikator keterampilan mengajar variasi. Data yang dianalisis adalah hasil angket yang diisi oleh mahasiswa yang tidak sedang praktik atau disebut observer kepada mahasiswa yang sedang praktik mengajar atau disebut praktikan. data tersebut berupa pemberian tanda ceklist “ya” atau “tidak” pada kolom angket penilaian yang telah disediakan.

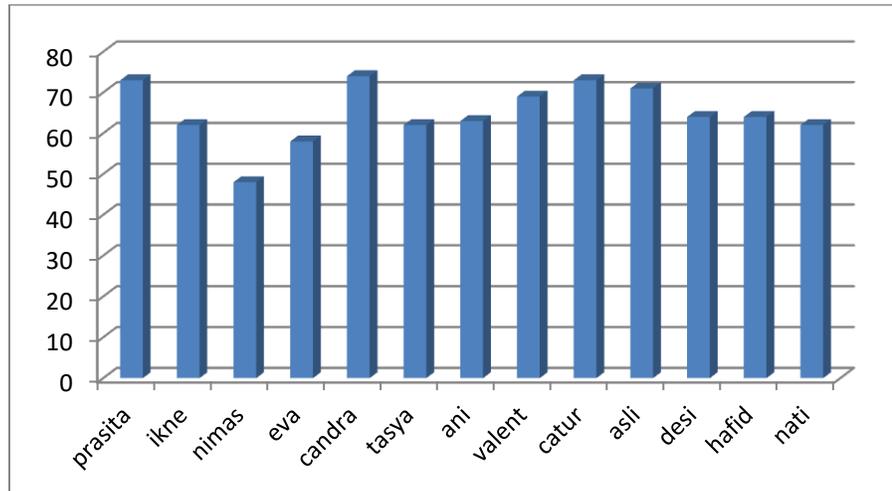
Berdasarkan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan berpatokan pada nilai mahasiswa. Setelah didapatkan nilai maka selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kategori indikator nilai.

Tabel 1 Kategori Indikator Nilai

Nilai	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh observer sebanyak 13 mahasiswa semester 6 PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo, didapatkan data seperti yang tertera pada diagram berikut:



Gambar 1. Diagram data penilaian mahasiswa

Berdasarkan perolehan nilai yang diperoleh dari setiap mahasiswa maka dapat rata-rata nilai seperti berikut.

$$X = \sum \frac{f}{n}$$

$$X = \sum \frac{843}{14}$$

$$X = 60,2$$

Berdasarkan diagram yang telah disajikan dapat dilihat bahwa kemampuan keterampilan mengajar variasi pada mahasiswa semester 6 PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo berada dinilai yang hampir sama. Setelah ditarik rata-rata nilai keterampilan mengajar variasi mahasiswa sebanyak 60,2. Nilai tersebut masuk kategori cukup baik. Namun secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan.

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa terdapat dua mahasiswa yang masih berada pada kategori cukup, yaitu Nimas dan Eva. Bar pada diagram batang Nimas menunjukkan angka 48 yang artinya Nimas memperoleh nilai sebanyak 48. Nilai tersebut termasuk kategori cukup dan masih perlu latihan. Sedangkan bar pada diagram batang

milik Eva menunjukkan angka 58. Artinya Eva hanya mendapatkan nilai 58 dan masih berada di kategori cukup dan masih perlu latihan.

Terdapat 12 mahasiswa yang sudah berada pada kategori baik yaitu Prasita, Ikne, Candra, Tasya, Ani, Valent, Catur, Asli, Desi, Hafid, dan Nati . Bar pada diagram batang milik Prasita menunjukkan nilai 73. Nilai tersebut masuk kategori baik. Kemudian pada diagram batang milik Candra menunjukkan nilai 74 dan masuk kategori baik. Diagram batang milik asli menunjukkan nilai 71 yang artinya Asli masuk kategori baik. Diagram batang milik Catur menunjukkan nilai 73 yang artinya Catur masuk kategori baik dalam menguasai keterampilan mengajar variasi.

Diagram batang milik Ikne dan Nati menunjukkan pada angka yang sama, yaitu 62. Angka tersebut artinya Ikne dan Nati memiliki nilai 62. Nilai tersebut masuk kategori baik. Kemudian diagram batang milik Ani menunjukkan angka 63, yang berarti Ani mendapatkan nilai 63. Nilai 63 masuk kategori baik.

Pada diagram batang milik Valent menunjukkan nilai 69. Nilai tersebut sudah masuk kategori baik artinya Desi sudah baik dalam menguasai keterampilan mengajar variasi. Kemudian pada diagram batang milik Desi dan Hafid menunjukkan tinggi bar yang sama, yaitu pada angka 64. Angka tersebut sudah berada pada kategori baik.

Berdasarkan diagram batang, dapat dilihat bahwa terdapat nilai tertinggi dan nilai terendah. Nilai tertinggi didapat oleh mahasiswa bernama Candra yaitu dengan perolehan nilai 74 dan berada pada kategori baik. Sedangkan nilai terendah diraih oleh Nimas dengan perolehan nilai sebanyak 48 dan berada pada kategori cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran yang telah penulis jabarkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan mendapatkan rata-rata nilai sebanyak 60,2 dan masuk kategori cukup. Terdapat dua mahasiswa yang berada pada kategori cukup dan terdapat 11 mahasiswa yang berada pada kategori baik. Nilai tertinggi diraih oleh Candra dengan nilai 74 dan masuk kategori baik. Nilai terendah diraih oleh Nimas dengan nilai 48 yang termasuk kategori cukup.

Saran yang kami harapkan untuk penulis selanjutnya yaitu berhati-hatilah dalam mengolah data karena dengan satu kesalahan kecil saja sudah merubah hasilnya. Kemudian teliti dan dapatkan data yang kompleks agar tidak kebingungan dalam mengolahnya.

Kemudian terima kasih kami hanturkan kepada ibu dosen pengampu mata kuliah, Ibu Nurngazizah, S.Sci., M.Pd yang telah membimbing kami dalam belajar praktik mengajar terkhusus pada materi keterampilan mengajar dasar serta ketersediaannya mengajari kami dengan penuh kasih dan inspirasi. Semoga sehat dan kebahagiaan selalu mengelilingi kehidupan beliau. Aamiin.

Rekan-rekan mahasiswa yang telah bersedia menjadi observer yang budiman. Semoga tulus bantuan kalian dapat dibalas oleh Tuhan YME dan segala kritik saran yang membangun dapat membuat kami menjadi calon pendidik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, George, *Micro teaching: A Programme Cef Teaching Skills*, New York: Metheun and Co, 1984. <https://polkam.go.id/sdm-faktor-penentu-kemajuan-bangsa/>
- Krisdiana, D., & Muhibbin, A (2018). *Pembelajaran Matematika di SMP*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol 13. No 2. Hal 204-209.
- Miftahul Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajar (Isu-isu Metodis dan Paragmatis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngazizah, Nur. dkk. (2019). *Evaluasi Keterampilan Mengajar Mahasiswa PGSD Semester VI Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro Tahun Akademik 2018/2019*. 10th University Research Collogium 2019 Sekolah Tinggi Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Hal 315-320
- Sayful Amrin. (2021). *Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Flores*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 3. No 1. Hal 58-65.
- Setiarini, Loli. (2017). *Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Variasi Mengajar Dosen*. Jurnal Pendidikan Sosial. Vol 4. No 2. Edisi Desember 2017. Hal 238-246.
- Sholihah, Izzatus, dan Zulfa, FE. (2019). *Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan*. Jurnal Al-Hikmah. Vol 7. Edisi Oktober 2019. Hal 33-46. Simkeu.kemdikbud.go.id
- Wahyulesatari, Mas Roro Diah. (2018). *Keterampilan Dasar Mengajar Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi. Edisi Maret 2018.